



SENIAS

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat

UNIVERSITAS ISLAM MADURA

Alamat : Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Telp (0324) 321783, Fax. 0324-321783 Pamekasan 69351
Website : <http://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti> email: darmabakti@uim.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. 36/Senias/LPPM-UIM/X/2020

Tim Redaksi Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat LP2M Universitas Islam Madura telah menerima artikel dengan:

Judul : Pendampingan Ibu Hamil dalam Pemberian Suplemen Zat Besi dan Asam Folat di Posyandu Desa Bangkal

Penulis : Dian Permatasari, Sri Sumarni

Instansi : Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja Sumenep

Menyatakan bahwa naskah tersebut telah melalui cek plagiasisme dengan menggunakan software <http://www.turnitin.com/> dan mendapatkan hasil similarity sebesar **17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 13 Oktober 2020

Ketua Panitia,



Lia Kristiana, S.P., M.P
NIDN. 0705058802

PENDAMPINGAN IBU HAMIL DALAM PEMBERIAN SUPLEMEN ZAT BESI DAN ASAM FOLAT DI POSYANDU DESA BANGKAL

by Dian Permatasari Sri Sumarni

Submission date: 11-Oct-2020 06:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 1411585509

File name: 300-Article_Text-789-1-10-20191115.pdf (109.98K)

Word count: 2201

Character count: 13772

PENDAMPINGAN IBU HAMIL DALAM PEMBERIAN SUPLEMEN ZAT BESI DAN ASAM FOLAT DI POSYANDU DESA BANGKAL

²¹ Dian Permatasari¹, Sri Sumarni²
Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
dianashadi118@gmail.com

ABSTRAK

Kematian ibu dan anak masih menjadi sebuah tantangan besar untuk sistem kesehatan di Indonesia⁷. Kematian ibu dan anak menjadi fokus dalam Deklarasi Millenium Development Goals (MDGs) 4 dan 5 yaitu *reduce child mortality* dan *improve maternal health* (Stalker, 2008). Kesehatan ibu menjadi salah satu kunci pokok bagi kesehatan generasi penerusnya, sedangkan kesehatan anak merupakan aset Negara kedepannya (Hogan et al, 2010). Tingginya AKI terjadi salah satunya karena anemia dalam kehamilan. Ibu hamil dan balita merupakan kelompok rawan³ terhadap masalah kesehatan dan kekurangan gizi. Masalah itu antara lain Anemia Defisiensi Besi (ADB) dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Anemia dan KEK pada ibu hamil meningkatkan risiko terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), kelahiran prematur, kematian ibu dan bayi dan stunting (anak pendek).

Kata Kunci: asupan gizi, stunting, BBLR, KEK, AKI

1. PENDAHULUAN

Kematian ibu dan anak masih menjadi sebuah tantangan besar untuk sistem kesehatan di Indonesia. Kematian ibu dan anak menjadi fokus dalam Deklarasi Millenium Development Goals (MDGs) 4 dan 5 yaitu *reduce child mortality* dan *improve maternal health* (Stalker, 2008). Kesehatan ibu menjadi salah satu kunci pokok bagi kesehatan generasi penerusnya, sedangkan kesehatan anak merupakan aset Negara kedepannya (Hogan et al, 2010). Indonesia tidak menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dalam usaha menurunkan kematian ibu dan anak (Kemenkes RI, 2010). Hal ini terbukti dari data *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia* (SDKI) 2007 dan 2012 yang menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat dari 228 per 100.000 KH tahun 2007 menjadi 20 per 100.000 KH tahun 2012, sedangkan target MDGs 102 per 100.000 KH (Kemenkes et al, 2007, 2013; PKMK FK UGM 2013). Tingginya AKI terjadi salah satunya karena anemia dalam kehamilan. Ibu hamil dan balita merupakan kelompok rawan terhadap masalah kesehatan dan kekurangan gizi. Masalah itu antara lain Anemia Defisiensi Besi (ADB) dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Anemia dan KEK pada ibu hamil meningkatkan risiko terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), kelahiran prematur, kematian ibu dan bayi dan stunting (anak pendek). Hal ini berkaitan dengan asupan gizi yang kurang optimal selama kehamilan yang berperan penting bagi tumbuh kembang janin. Prevalensi ADB pada ibu hamil Indonesia tahun 2005 sebesar 44,3%. Berdasarkan hasil Riskesdas 2007 dan 2013 diketahui bahwa prevalensi anemia ibu hamil menurun dari 59% tahun 2007 menjadi 37,1% tahun 2013 (Depkes RI,

2007; Kemenkes RI, 2013). Prevalensi anemia ibu hamil di Propinsi Bali tahun 2008 cukup tinggi yaitu 46,2% (Depkes RI, 2009b), namun di Kabupaten Sumenep prevalensi anemia mengalami penurunan dari 10,55% tahun 2011 menjadi 9,21% tahun 2012 (Dinkes Kabupaten Sumenep, 2012, 2013). Kejadian anemia ini termasuk dalam kategori *mild public health problem* (Centers for Disease Control and Prevention, 2005). Berdasarkan hasil Riskesdas 2007 dan 2013 diketahui bahwa prevalensi wanita hamil dengan KEK di 2 Indonesia meningkat dari tahun 2007 hingga 2013 (Depkes RI, 2007; Kemenkes RI, 2013), sedangkan prevalensi di Kabupaten Sumenep menurun dari 13,76% tahun 2011 menjadi 12,04% tahun 2012 (Dinkes Kabupaten Sumenep, 2012, 2013). Pertumbuhan dan perkembangan janin pada ibu dengan anemia dan KEK tidak akan optimal dan dapat menyebabkan IUGR (Intra Uterine Growth Retardation) dan BBLR. Apabila tidak ada perbaikan terjadinya IUGR dan BBLR, maka akan menimbulkan permasalahan stunting. Stunting memerlukan perhatian khusus karena meningkatkan risiko terhambatnya pertumbuhan motorik dan mental, penurunan kemampuan intelektual, produktivitas serta peningkatan risiko obesitas dan penyakit tidak menular/degeneratif seperti diabetes, hipertensi, jantung, stroke dan kanker yang berdampak pada kualitas SDM secara umum di masa mendatang (Eka Kusuma & Nuryanto, 2013). Indonesia termasuk kelompok negara dengan tingkat prevalensi stunting yang tinggi (30-39%), dengan prevalensi yang terus meningkat tiap tahun dari 36,8% (2007) menjadi 37,2% (2013) sedangkan prevalensi stunting di Sumenep adalah 32,8% (2013) yang meningkat dari

28,3%. (Kemenkes RI, 2013). Prevalensi stunting di Kabupaten Sumenep lebih tinggi dari prevalensi nasional. Menurut UNICEF frame (2007), permasalahan gizi disebabkan oleh rendahnya tingkat konsumsi zat gizi dan penyakit infeksi yang berakar dari rendahnya ketahanan pangan dan kemiskinan. Kabupaten Sumenep memiliki penduduk. Penelitian awal yang telah dilakukan di Desa Bangkal (Kecamatan Sumenep); Desa Legung (kecamatan sumenep), Desa batu putih (kecamatan sumenep) ditemukan adanya "Keluarga Belum Sadar Gizi". Perilaku belum sadar gizi tersebut dapat dilihat dari 8% bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), hanya 24% responden memberikan ASI eksklusif, sedangkan 74% responden tidak memberikan ASI eksklusif. Pemberian susu formula dan Makanan Pendamping 3 ASI (MP-ASI) dini .

2. METODE PENGABDIAN

Penyebab anemia defisiensi besi pada umumnya adalah kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi. Penyebab lainnya adalah konsumsi makanan yang menghambat penyerapan zat besi, dalam hal ini konsumsi teh dan kopi. Teh hitam merupakan teh yang paling dikenal masyarakat Indonesia dibandingkan dengan teh hijau. Teh hitam mengandung senyawa Tannin yang dapat menghambat penyerapan zat besi. Kopi mengandung kafein, sama dengan Tanin, kafein juga menghambat penyerapan zat besi. Konsumsi yang berlebihan (>1 gelas/hari) teh dan kopi meningkatkan risiko anemia defisiensi besi.

Kegiatan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan kadar Hemoglobin dan Lingkar lengan atas (LLA) dapat mendeteksi anemia dan KEK pada ibu hamil dan wanita usia subur. Bagi ibu hamil, deteksi dini sangat penting untuk mencegah komplikasi dalam kehamilan. Anemia dan KEK pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko bayi lahir premature, BBLR bahkan kematian ibu dan bayi. Selain skrining, tindakan pencegahan ADB pada ibu hamil dan WUS adalah dengan pemberian tablet besi dan folat. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan kadar Hemoglobin dan pengukuran Lingkar Lengan atas (LiLA) dapat mendeteksi ibu hamil berisiko tinggi maupun WUS yang mempunyai risiko jika hamil nanti.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka penanggulangan ADB dan KEK dalam kehamilan, namun prevalensi kejadiannya masih tinggi. Salah satu dugaan yang menyebabkan kegagalan pemberian tablet besi pada ibu hamil adalah ketersediaan cadangan besi tubuh.

Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil dengan KEK dan pemberian suplementasi besi folat selama kehamilan menjadi upaya dalam penurunan permasalahan gizi dalam kehamilan di Indonesia (Kemenkes RI, 2013b). Berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG) tahun 2013, tambahan kebutuhan energi pada ibu hamil sebesar 180 kkal/hari untuk trimester 1 dan 300 kkal/hari untuk trimester 2 dan 3, sedangkan tambahan kebutuhan zat besi pada ibu hamil sebesar 9 mg/hari untuk trimester 2 dan 13 mg/hari untuk trimester 3 sehingga setidaknya seorang ibu hamil membutuhkan 1000 mg besi selama kehamilannya. Hambatan pada kurangnya perencanaan pengadaan dan distribusi suplemen besi folat, serta pendidikan atau Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) gizi dan kesehatan yang kurang efektif turut mempengaruhi kedua upaya ini (Kemenkes RI, 2012).

Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pendampingan, penyuluhan dan diskusi kepada masyarakat yang mempunyai anggota keluarga menderita hipertensi. Kegiatan ini dilakukan bulan Agustus-September 2019 di Posyandu Desa Bangkal Kabupaten Sumenep

2.1. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Kegiatan survey awal dan perijinan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan meminta surat ijin kepada Badan Desa Posyandu Desa Bangkal Kabupaten Sumenep. Tim Pengabmas Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja bersama asisten pengabdian melakukan survey tempat dilaksanakannya pengabdian masyarakat. Sebelum kegiatan ini, terlebih dahulu telah melakukan pertemuan awal dengan bidan Desa Bangkal untuk mengetahui jumlah masyarakat yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Permasalahan yang ditemukan dari wawancara dengan kepala desa adalah masih banyak ibu hamil yang tidak paham dengan pentingnya suplemen zat besi dan asam folat bagi ibu hamil.

Tahap selanjutnya adalah koordinasi dengan bidan desa dan kader mengenai pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di rumah kader kesehatan. Selanjutnya koordinasi dilakukan dengan bidan desa dan kader kesehatan tentang penentuan jumlah ibu hamil yang ikut dalam acara pengabdian. Jumlah ibu hamil yang ikut adalah sebanyak 20 orang. Hasil dari koordinasi ini disepakati waktu dan pelaksanaan intervensi dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 September 2019.

❖ Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan intervensi pertama pada tanggal 20 September 2019 adalah melaksanakan Pendidikan Kesehatan tentang defisiensi Zat besi, Pemeriksaan tekanan darah, Demonstrasi nutrisi yang baik bagi bumil serta pentingnya zat besi dan asam folat bagi ibu hamil, dengan harapan keluarga mampu

menyampaikan materi dan melakukan intervensi dari pengabmas. Kegiatan diskusi dilakukan pada akhir intervensi, anggota keluarga sangat antusias dengan materi yang kami sampaikan terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diutarakan. Kegiatan intervensi kedua pada tanggal 21 September 2019, tim pengabmas Bersama asisten pengabdian melakukan evaluasi dari intervensi yang telah dilakukan dengan cara menanyakan kembali pemahaman ibu hamil tentang pentingnya asam folat dan zat besi bagi Bumil.

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

- Evaluasi proses, secara umum kegiatan berjalan lancar, mulai dari sesi pertama kegiatan bersama masyarakat semua aktif mengikuti penyuluhan dan pelatihan dari tim fakultas ilmu kesehatan Universitas Wiraraja. Sesi kedua kegiatan masyarakat bersama asisten pengabdian juga berjalan lancar, dibuktikan dengan hampir seluruhnya (100%) undangan dapat menghadiri penyuluhan dan kegiatan pemeriksaan tekanan darah.
- Evaluasi hasil, dari hasil pretest dan posttest pengetahuan kader diketahui ada peningkatan pengetahuan dari 60% menjadi 95% mempunyai pengetahuan baik,
- Monitoring dilakukan oleh tim pengabmas Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja bersama asisten pengabdian dengan mengunjungi rumah salah satu ibu hamil di Desa Bangkal. Monitoring berupa evaluasi kepada Bumil terkait kegiatan mengkonsumsi zat besi dan asam folat selama hamil.

2.2. Pengambilan Sampel

Sampel dalam kegiatan pengabdian ini adalah Ibu hamil di Posyandu Desa Bangkal Kabupaten Sumenep, yang anggota sejumlah 20 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian dan pembahasan berisi hasil analisis yang merupakan jawaban dari pertanyaan/permasalahan Pengabdian. Pada bagian pembahasan menekankan pada hubungan antara interpretasi hasil dengan teori yang digunakan. Panjang bagian hasil dan pembahasan adalah 40-60% total panjang artikel. Apabila diperlukan, penjelasan hasil Pengabdian dan pembahasannya dapat disusun dalam sub-bab yang terpisah.

Hasil penelitian pre test dan post test menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan efikasi diri ibu hamil tentang pentingnya asam folat dan zat besi selama kehamilan. Perilaku seseorang dalam melakukan pencegahan dalam defisiensi zat besi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Keluarga atau suami merupakan orang terdekat yang berada di tengah-tengah masyarakat, yang diharapkan dapat memegang peranan pekerjaan penting, khususnya setiap permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan (Notoatmojo, 2010).

Untuk mendapatkan perilaku yang baik, maka faktor-faktor yang mempengaruhinya juga harus baik. Untuk meningkatkan perilaku pencegahan defisiensi zat besi, maka sikap dan faktor lain juga harus

ditingkatkan. Salah satu upaya untuk meningkatkannya adalah dengan kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran. Media pembelajaran pada kegiatan ini berupa booklet yang berisi tentang zat besi dan asam folat dan pencegahan dan defisiensi zat besi dan anemia, nutrisi yang baik bagi ibu hamil, mengelola stres, berolah raga, istirahat yang cukup. Booklet disusun menggunakan bahasa yang sederhana dan dilengkapi dengan gambar untuk memudahkan pemahaman masyarakat mengenai isi booklet. Isi yang sederhana dan gambar ini yang diharapkan dapat memudahkan pembaca memahami isi sehingga meningkatkan pengetahuan dan self efficacy. (Notoatmojo, 2010).

Pada tahap evaluasi, media pembelajaran yang diberikan dan disosialisasikan pada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan pentingnya asam folat dan zat besi selama kehamilan. Pengetahuan yang meningkat ini diharapkan dapat mengurangi angka anemia selama hamil dan perdarahan pada saat persalinan.

Perubahan perilaku juga terjadi pada ibu hamil. Beberapa menyatakan mulai mengkonsumsi asam folat dan makanan yang mengandung zat besi. Mereka menyatakan sudah mulai memperbaiki pola makan yang baik selama kehamilan. Pada booklet dijelaskan mengenai pentingnya asam folat dan zat besi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

1 Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan lancar dan sesuai dengan rencana baik pada tahap persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Terdapat peningkatan pengetahuan dan self efficacy masyarakat dengan pentingnya asam folat dan zat besi selama kehamilan antara sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

2 Saran

Diharapkan hasil pengabdian ini dapat ditindaklanjuti dengan terus mengupayakan program pendidikan kesehatan terutama masalah penyakit pentingnya asam folat dan zat besi perawatan dan pencegahan komplikasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Wiraraja atas Hibah Pengabdian Pada Masyarakat pada tahun 2019, kepada Kepala Desa Bangkal dan Bidan Desa serta kader Desa Bangkal, kepada mahasiswa program studi Kebidanan, dan masyarakat / ibu hamil Desa Bangkal yang menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2006a. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1193/Menkes/SK/X/2004, dan didukung oleh Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah. Pusat Promkes Depkes RI, Jakarta.
- _____. 2006. Model Promosi Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan
- _____. 2007. Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas. Jakarta

Dian Permatasari, Sri Sumarni. Pendampingan Ibu Hamil dalam Pemberian Suplemen Zat Besi dan Asam Folat di Posyandu Desa Bangkal

- Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep. 2016. Profil Kesehatan tahun 2055. Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep
- Nency, Y dkk. 2004. Gizi Kurang Ancaman Generasi Yang Hilang. Semarang.
- Notoadmojo, S. 2003. Pendidikan Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta, Jakarta
- 22 Republik Indonesia. 2013. Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Republik Indonesia, Jakarta.
- Roesli, U. 2000. Mengenal ASI Eksklusif. Trubus Agriwidia, Jakarta.

PENDAMPINGAN IBU HAMIL DALAM PEMBERIAN SUPLEMEN ZAT BESI DAN ASAM FOLAT DI POSYANDU DESA BANGKAL

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	snp.ums.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%
3	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	2%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1%
6	kti-keperawatan-terbaru.blogspot.com Internet Source	1%
7	akbardenipangestu.blogspot.com Internet Source	1%
8	doaj.org Internet Source	1%

9	fr.scribd.com Internet Source	1%
10	media.neliti.com Internet Source	1%
11	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	<1%
12	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1%
13	seminar.uad.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.upi.edu Internet Source	<1%
15	journal.unair.ac.id Internet Source	<1%
16	www.jove.com Internet Source	<1%
17	mulpix.com Internet Source	<1%
18	lontar.ui.ac.id Internet Source	<1%
19	suaraliterasiperawatindonesia.blogspot.com Internet Source	<1%
20	jurnal.unej.ac.id	

Internet Source

<1%

21

sichesse.blogspot.com

Internet Source

<1%

22

journal.univpancasila.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On